

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Globalisasi dewasa ini memberikan berbagai efek baik positif maupun negatif. Di Asia, beberapa waktu ini diterapkan MEA (Masyarakat Ekonomi Asia) yang menjadikan koneksi antar bangsa berjalan dengan mudah. MEA tidak hanya membawa kebebasan dalam laju ekonomi melainkan juga memberikan peluang kebebasan koneksi antar bangsa dalam berbagai hal, diantaranya sektor pendidikan.

Lembaga pendidikan akan berlomba-lomba untuk menunjukkan yang terbaik, perlombaan ini sangat terbuka dengan negara-negara lain. Sehingga pertukaran pelajar antar negara dan pelajar yang mengenyam pendidikan di luar negeri menjadi hal yang biasa.

Indonesia merupakan salah satu negara yang ikut bersaing dalam kebebasan globalisasi, salah satunya dalam hal pendidikan. Lembaga pendidikan Indonesia terus berbenah, beberapa standart kompetensi disusun supaya bisa berkompetisi dengan negara lain. Tidak hanya itu, pertukaran pelajar dan mendorong anak negeri untuk mengikuti dan berkompetisi dalam persaingan internasional dalam hal pendidikan.

Dalam hal ini, negara berupaya mempromosikan pendidikan nasional juga mendatangkan pelajar dari beberapa negara lain dengan berbagai macam program seperti halnya program beasiswa, pertukaran pelajar dan lain

sebagainya. Kebijakan negara dalam mempromosikan pendidikan nasional tersebut tentu harus mendapat dukungan dari lembaga penyelenggara pendidikan, seperti SD, SMP, SMA dan universitas, baik negeri maupun swasta, lingkup umum ataupun berbasis kejuruan dan agama.

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri merupakan lembaga penyelenggara pendidikan yang berkembang ke arah *Islamic World Class University*. Untuk itu membuka kerjasama antar lembaga pendidikan internasional menjadi sebuah kewajiban. Dalam hal ini STAIN Kediri telah menjalin kerjasama dengan lembaga yang bernama *Abroad Alumni Association Of Southern Border Provinces Of Thailand* dalam bentuk program pertukaran pelajar. Seperti yang diungkapkan SB “kita berangkat sekolah keluar negeri itu melalui lembaga *Abroad Alumni Association Of Southern Border Provinces Of Thailand* yang bekerja sama dengan pemerintah Indonesia”.<sup>1</sup> Dengan demikian banyak mahasiswa atau pelajar dari Negara Thailand yang menempuh pendidikan di STAIN Kediri.

Program pertukaran pelajar yang dilakukan oleh STAIN Kediri dengan *Abroad Alumni Association Of Southern Border Provinces Of Thailand* tersebut memiliki beberapa efek, khususnya terhadap mahasiswa atau pelajar dari Thailand. Mereka akan mengalami lingkungan dan iklim masyarakat yang berbeda dari tempat atau negara asalnya, maka mahasiswa Thailand tersebut dituntut untuk mampu beradaptasi atau menyesuaikan diri.

---

<sup>1</sup> Wawancara: SB, mahasiswa Thailand Program Studi PBA tanggal 8 Juni 2017 pukul 20.15 WIB

Penyesuaian diri adalah respon suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan perilaku yang diperjuangkan individu agar berhasil menghadapi kebutuhan-kebutuhan internal, ketegangan, frustrasi, konflik-konflik serta untuk menghasilkan kualitas keselarasan antara tuntutan dari dalam diri individu dengan tuntutan dunia luar atau lingkungan tempat individu.<sup>2</sup> Gerungan mengatakan bahwa penyesuaian diri atau adaptasi adalah suatu penyesuaian pribadi terhadap lingkungan. Penyesuaian ini dapat berarti mengubah diri pribadi sesuai dengan keadaan lingkungan, jadi dapat berarti mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan pribadi.<sup>3</sup>

Penyesuaian diri merupakan hal yang penting bagi mahasiswa, bila mahasiswa tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan belajarnya yang baru akan mengalami potensi terjadinya banyak konflik dan fokus yang dihadapi bukan hanya masalah akademik, tetapi juga masalah lain di luar akademik. Hasil penelitian Niam yang dikutip oleh Siwi pada tahun 2009 mengungkapkan bahwa kesulitan yang sering dialami mahasiswa luar Jawa sewaktu pertama kali di Jawa adalah perbedaan bahasa dan rasa makanan.<sup>4</sup>

Berdasarkan studi pra penelitian, dengan melakukan wawancara pada beberapa mahasiswa Thailand, diantaranya berinisial AB Angkatan Tahun 2013 yang memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), diketahui

---

<sup>2</sup> Shneiders, A. *Personal Adjustment and Mental Health*, (New York: Holt, Rinehart & Winston, 1964), 274.

<sup>3</sup> Yuni Oktafian, Eli Malihah dan Mirna Nur Alia A, "Pengaruh Adaptasi Sosial Terhadap Integrasi Masyarakat Di Kelurahan Cikutra (Study Deskriptif di Kompleks Delima Cikutra dan Gang Sukarapih 3)", *Jurnal Sosial*, Vol 5 No 2, (2010), 2.

<sup>4</sup> F.R Siwi. "Culture Shock Pada Mahasiswa Luar Jawa Universitas Muhammadiyah Surakarta Ditinjau dari Etnis dan Dukungan Sosial". *Skripsi* (tidak diterbitkan). Surakarta: Fakultas Psikologi UMS, 2009, 12.

bahwa ia mengalami kesulitan dalam berbahasa di ranah sosial, baik di perkuliahan ataupun pergaulan, yang berdampak pada menurunnya nilai indeks prestasi (IP). Kesulitan dalam berkomunikasi ini sangat dirasakan pada 3 bulan pertama. Selain mengalami kesulitan berkomunikasi, makanan yang berbeda juga menjadi kendala mahasiswa Thailand.<sup>5</sup> Hal serupa juga di alami A.CH dan NM (inisial) yang menuturkan bahwa tantangan terberatnya adalah perbedaan bahasa serta budaya, khususnya makanan. Selain hal tersebut, ia juga mengeluhkan tentang kondisi sosial dimana dia merasa terpojokkan oleh suasana perkuliahan karena tidak memahami bahasa di Indonesia, khususnya bahasa Jawa.<sup>6</sup> SJ (inisial) juga menuturkan bahwa dia sering merasa putus asa karena tidak ada dosen dan teman yang memberi semangat, serta sering mendapatkan perkataan yang kurang mengencangkan dari dosen seperti kalimat “ sudah dari jauh-jauh tapi belum bisa-bisa”.<sup>7</sup> Lain halnya MN (inisial), dia sangat bersemangat dan memiliki motivasi tinggi untuk belajar serta bersosial dikarenakan dia memiliki kepribadian humoris dan terbuka dalam pergaulan.<sup>8</sup> Hal ini senada dengan penelitian Niam yang dikutip oleh Siwi pada tahun 2009 yang mengungkapkan bahwa kesulitan yang sering dialami mahasiswa

---

<sup>5</sup>Wawancara: AB, mahasiswa Thailand Program Studi PAI tanggal 16 September 2016 pukul 17.35 WIB

<sup>6</sup> Wawancara: A.CH dan NM mahasiswi Thailand Program Studi TBI tanggal 31 oktober 2016 pukul 14.30 WIB.

<sup>7</sup> Wawancara: SJ mahasiswi Thailand Program Studi TBI tanggal 31 oktober 2016 pukul 15.00 WIB.

<sup>8</sup> Wawancara: MN mahasiswa Thailand Program Studi AS tanggal 3 November 2016 pukul 19.00 WIB.

luar Jawa sewaktu pertama kali di Jawa adalah perbedaan bahasa dan rasa makanan.<sup>9</sup>

Dengan demikian, apa yang dialami oleh mahasiswa Thailand tersebut juga dialami oleh semua orang yang berada di tempat baru apalagi dengan perbedaan bahasa, budaya, dan kondisi sosial masyarakat dengan tempat asalnya.

Tentunya untuk mencapai sebuah keberhasilan, pelajar-pelajar yang berasal dari Thailand tersebut harus bisa menyesuaikan diri. Penyesuaian diri sendiri memiliki pengertian sebagai proses dinamika terus-menerus yang bertujuan untuk mengubah kelakuan guna mendapatkan hubungan yang lebih serasi antara diri dan lingkungan. Yang dimaksud dengan lingkungan adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi seluruh kemampuan dan kekuatan-kekuatan yang dimiliki seseorang sehingga seseorang berhasil mencapai kehidupan rohani dan jasmani yang mantap.<sup>10</sup>

Dari uraian tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana penyesuaian diri mahasiswa Thailand yang kuliah di STAIN Kediri terhadap lingkungan dan kondisi yang berbeda dengan negara asal mereka, sehingga proposal penelitian ini mengangkat judul “Penyesuaian Diri Mahasiswa Thailand di STAIN Kediri”.

---

<sup>9</sup> F.R Siwi. ”*Culture Shock* Pada Mahasiswa Luar Jawa di Universitas Muhammadiyah Surakarta Ditinjau dari Etnis dan Dukungan Sosial”. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Surakarta: Fakultas Psikologi UMS,2009, 12.

<sup>10</sup>Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 526.

## **B. Fokus Penelitian**

Mengacu pada konteks penelitian di atas, maka perlu dilakukan pembatasan pada objek yang menjadi sasaran penelitian sebagai fokus penelitiannya. Adapun fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Gambaran Penyesuaian Diri Mahasiswa Thailand di STAIN Kediri?
2. Bagaimana Karakteristik Penyesuaian Diri Mahasiswa Thailand di STAIN Kediri?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penyesuaian diri mahasiswa Thailand di STAIN Kediri ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari fokus penelitian di atas, peneliti dalam melakukan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Penyesuaian diri Mahasiswa Thailand di STAIN Kediri.
2. Karakteristik penyesuaian diri mahasiswa Thailand di STAIN Kediri.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penyesuaian diri Mahasiswa Thailand.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan konteks, fokus dan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya, antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis.

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dalam bidang psikologi khususnya psikologi sosial, di bidang kajian penyesuaian diri
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang Penyesuaian Diri.

## 2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan secara keilmuan bagi tempat penelitian secara khusus dan bagi perkembangan ilmu psikologi sosial pada umumnya.

## E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka dilakukan untuk mengetahui sejauhmana otentisitas suatu karya ilmiah serta posisinya di antara karya-karya sejenis dengan tema ataupun pendekatan yang serupa. Selanjutnya, peneliti akan memaparkan beberapa penelitian yang sedikit banyak berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dalam buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah yang disusun oleh team revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah STAIN Kediri cetakan ke-5 2013 dinyatakan bahwa kajian pustaka atau telaah pustaka berisikan tentang judul dan isi singkat kajian-kajian yang pernah dilakukan, buku-buku, atau tulisan-tulisan yang ada terkait dengan topik atau masalah yang akan diteliti<sup>11</sup>.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ummu Umayyah dengan judul “Pengaruh *Culture Shock* Terhadap Adaptasi Mahasantri Ditinjau dari Regional (Jawa

---

<sup>11</sup> Team Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman.Penulisan.Karya Ilmiah*, (Kediri: STAIN Kediri, 2013), 62.

dan Non Jawa) di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2014".<sup>12</sup> Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adaptasi yang dihadapi oleh mahasiswa UIN Malang dan untuk mengetahui hubungan antara *culture shock* dengan kemampuan adaptasi mahasiswa ditinjau dari perbedaan regional (Jawa dan non Jawa). Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa orang Jawa lebih memiliki *culture shock* rendah dari pada orang non Jawa sehingga orang Jawa lebih mudah beradaptasi dari pada orang non Jawa di Malang. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendiskripsikan adaptasi mahasiswa Thailand di STAIN Kediri. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ummu Umayyah dengan judul Pengaruh *Culture Shock* Terhadap Adaptasi Mahasantri Ditinjau dari Regional (Jawa dan Non Jawa) di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2014 adalah dalam penelitian ini peneliti hanya fokus terhadap adaptasi yang dilakukan oleh mahasiswa asal Thailand yang ada di STAIN Kediri. Selain itu, dalam penelitian ini peneliti hanya memaparkan bagaimana mahasiswa asal Thailand beradaptasi dengan lingkungan baru, sedangkan penelitian yang dilakukan Ummu Umayyah meneliti hubungan *culture shock* dengan adaptasi serta dikaitkan dengan etnis yaitu Jawa dan non Jawa.

---

<sup>12</sup> Ummu Umayyah, "Pengaruh Culture Shock Terhadap Kemampuan Adaptasi Mahasantri Ditinjau dari Regional (Jawa dan Non Jawa) Di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly", Malang: Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014.



2. Penelitian yang dilakukan oleh Oki Tri Hardono dari Fakultas Psikologi Ahmad Dahlan Yogyakarta yang berjudul “Hubungan Antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Stres Pada Santri Baru”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara penyesuaian diri dan dukungan sosial dengan stres lingkungan pada santri baru di Pondok Pesantren. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan skala penyesuaian diri dan skala dukungan sosial serta stres lingkungan. Analisis data dengan menggunakan teknik analisis regresi. Subjek penelitian adalah santri baru yang mengikuti pembelajaran di Pondok Pesantren, Kelas 7 Madrasah Tsanawiyah dan Kelas 9 Madrasah Aliyah. Penelitian dilaksanakan dengan subjek sebanyak 46 orang dengan menggunakan teknik populatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis dua prediktor dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows 19.0*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara penyesuaian diri dan dukungan sosial terhadap stres lingkungan pada santri baru.<sup>13</sup> Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data, objek penelitian adalah mahasiswa asal Thailand yang belajar di STAIN Kediri. Dalam penelitian ini, peneliti

---

<sup>13</sup> Oki Trihardono, “*Hubungan Antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Stres Pada Santri Baru*”. Jurnal Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, 2009.

hanya ingin mendeskripsikan bagaimana penyesuaian diri mahasiswa asal Thailand di STAIN Kediri.

3. Penelitian yang dilakukan oleh M Irfan dan Veronika Suprapti dari Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya yang berjudul “Hubungan *Self Efficacy* dan Penyesuaian Diri Terhadap Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Baru Universitas Airlangga”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *self-efficacy* dengan penyesuaian diri terhadap perguruan tinggi pada mahasiswa baru Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa baru Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Angkatan 2013 dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 89 orang. Alat pengumpul data yang digunakan adalah kuisioner berupa skala *General Self-Efficacy* yang terdiri dari 10 aitem dan skala penyesuaian diri terhadap perguruan tinggi yang terdiri dari 24 aitem. Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,467 dengan taraf signifikansi 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan penyesuaian diri terhadap perguruan tinggi pada mahasiswa baru Fakultas Psikologi Universitas Airlangga dengan kekuatan hubungan yang berada pada kategori sedang.<sup>14</sup> Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data, objek penelitian adalah

---

<sup>14</sup> M Irfan, Veronika Suprapti. “ *Hubungan Self Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Terhadap Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi Universitas Airlangga*”. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, Vol.3 No 3. Desember, 2014.

mahasiswa asal Thailand yang belajar di STAIN Kediri. Dalam penelitian ini, peneliti hanya ingin Mendeskripsikan bagaimana penyesuaian diri mahasiswa asal Thailand di STAIN Kediri.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Erina Nur Anggraini dari Program Studi Psikologi, Universitas Brawijaya Malang yang berjudul “Hubungan Antara Kemandirian dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Baru Yang Merantau di Kota Malang”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kemandirian dengan penyesuaian diri pada mahasiswa yang merantau di kota Malang. Subjek penelitian yaitu 100 mahasiswa baru yang merantau di kota Malang yang diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan skala kemandirian dari Steinberg dan skala penyesuaian diri Runyon dan Haber. Analisis data menggunakan teknik statistik korelasi *product moment-pearson*. Hasil penelitian dengan analisis statistik menunjukkan bahwa kemandirian dan penyesuaian diri memiliki korelasi yang kuat, artinya terdapat hubungan positif antar kedua variabel, sehingga semakin tinggi kemandirian maka semakin tinggi penyesuaian diri pada mahasiswa baru yang merantau di kota Malang.<sup>15</sup> Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data, objek penelitian adalah mahasiswa asal Thailand yang belajar di STAIN Kediri dimana budaya iklim dan kondisi geografisnya sangat

---

<sup>15</sup> Erina Anggraini, “Hubungan Antara Kemandirian Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Baru Yang Merantau Di Kota Malang”. *Jurnal Psikologi*, Program Studi Psikologi, Universitas Brawijaya Malang, 2014.

berbeda dengan Negara Thailand tempat asal mahasiswa tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti hanya ingin mendeskripsikan bagaimana penyesuaian mahasiswa asal Thailand di STAIN Kediri.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Winata dari Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Bengkulu dengan judul “Adaptasi Sosial Mahasiswa Rantau dalam Mencapai Prestasi Akademik”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran dan penjelasan tentang proses adaptasi sosial mahasiswa di lingkungan kampus dan lingkungan sosial tempat tinggalnya. Selain itu, untuk menjelaskan tentang prestasi akademik mahasiswa yang dilihat dari IPK, lama studi dan *drop out*. Penelitian ini membahas tentang adaptasi sosial mahasiswa rantau di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan proses adaptasi kehidupan sosial mahasiswa di lingkungan kampus dan luar kampus sehingga menyebabkan kemerosotan prestasi akademik IPK, lama studi dan *drop out*. Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Sosial Angkatan 2008 memiliki berbagai macam cara belajar untuk mencapai prestasi akademik seperti belajar kelompok, mengikuti mekanisme kuliah, motivasi kuliah, dan belajar di rumah. Sedangkan di luar kampus, adaptasi sosial mahasiswa yang harus terpenuhi yakni kebutuhan makan dan minum, kebutuhan tempat tinggal dan kebutuhan transportasi. Dalam segi prestasi akademik, indikator keberhasilan pencapaian prestasi

akademik mahasiswa adalah IPK (indeks prestasi kumulatif), lama studi dan *drop out*. Jadi kesimpulan dari penelitian ini adalah mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan di luar kampus dengan cara bergaul dengan teman-teman sekelas terlebih dahulu sebelum mengenal mahasiswa yang berbeda daerah dan mahasiswa yang tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial baru memiliki sifat pemalu atau tidak memiliki kepercayaan diri, mahasiswa mampu mencapai prestasi akademik dengan baik jika aktif dan komunikatif selama kuliah.<sup>16</sup> Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah peneliti menggunakan metode kualitatif, objek penelitian ini adalah mahasiswa asal Thailand di mana budayanya sangat berbeda dengan negara Indonesia, khususnya yang di STAIN Kediri. Dalam penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan dan mengungkap bagaimana penyesuaian mahasiswa asal Thailand di STAIN Kediri yang pada dasarnya memiliki iklim dan budaya yang berbeda dengan Negara Asal mereka.

---

<sup>16</sup> Andi Winata, *“Adaptasi Sosial Mahasiswa Rantau dalam Mencapai Prestasi Akademik”*. Bengkulu: Jurusan Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu. 2014.